



ANALISIS PELAKSANAAN PERJANJIAN KERJA SAMA PENYEDIAAN FASILITAS

KREDIT PEMILIKAN RUMAH ANTARA PT. BANK TABUNGAN NEGARA

(PERSERO) TBK CABANG YOGYAKARTA DENGAN

PERUSAHAAN PENGEMBANG PT X.

INTISARI

Oleh :

Wahyu Adi M¹ , Ari Hernawan²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan Perjanjian kerjasama Penyediaan fasilitas kredit pemilikan rumah, antara PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Cabang Yogyakarta dengan Perusahaan Pengembang PT.X dan hal-hal yang menyebabkan perusahaan pengembang tidak memenuhi prestasi serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi mengetahui jalan keluar yang harus ditempuh oleh PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Cabang Yogyakarta terhadap wanprestasi yang dilakukan oleh perusahaan pengembang PT.X

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan jenis normatif dan empiris. Penelitian dilakukan melalui penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder melalui studi dokumen. Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer melalui wawancara dengan subyek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara. Data dari penelitian kepustakaan dan lapangan tersebut dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan perjanjian kerjasama penyediaan fasilitas kredit pemilikan rumah antara PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Cabang Yogyakarta dengan Perusahaan Pengembang PT.X terjadi wanprestasi yang dilakukan oleh Perusahaan pengembang PT.X. Disebabkan oleh dana yang dicairkan oleh pihak bank yang seharusnya digunakan untuk pembangunan tidak digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak perusahaan pengembang. Tidak dipenuhinya berkas-berkas administrasi disebabkan perusahaan pengembang tidak melakukan pembayaran pajak. Upaya yang dilakukan oleh pihak bank ialah dengan menyerahkan kepada pihak lain untuk menyelesaikan pembangunan dan pengurusan berkas administrasi serta melakukan pemutusan perjanjian kerjasama. Untuk dana yang sudah diterima oleh PT.X tentunya pihak bank mewajibkan PT.X untuk mengembalikan dana yang sudah diterima.

Kata Kunci : Perjanjian, Bank, Kredit Pemilikan Rumah, Wanprestasi

¹ Mahasiswa, Jageran, MJ./3 RT 26 RW 08, Yogyakarta

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Program Studi Magister Kenotariatan

**THE ANALYSIS OF IMPLEMENTATION COOPERATION AGREEMENT IN
PROVIDING MORTGAGE LOAN FACILITIES BETWEEN PT. BANK
TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK YOGYAKARTA BRANCH
AND DEVELOPER COMPANY PT. X**

ABSTRACT

By :

Wahyu Adi M³ , Ari Hernawan⁴

This research aim to understand and analyze the implementation of ‘Cooperation Agreement in Providing Mortgage Loan Facilities’ between PT.Bank Tabungan Negara (persero),Tbk Yogyakarta Branch and Developer Company PT.X. This research analyzing the problems that causing the Developer Company did not meet the requirements in the contract, as well as the obstacle of implementing the contract. It also will discussed about the possible resolution that should be taken by PT.Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Yogyakarta Branch in order to tackle the breach of contract that conducted by the Developer Company PT.X

The research is descriptive, whereas the type of research are normative dan empiric. This research conducted by the literature or documents reseach to obtain secondary data. Whlist the primary data obtained by field observation and formal interview. The data which obtained from the literature is analyzed quantitatively. The data which obtained from interview presented in descriptive. All of the obtained data will combined to answer the research question.

The result of the research indicates the breach of contract in the implementation of cooperation agreement in Mortgage loan facilities between PT.Bank Tabungan Negara (persero),Tbk Yogyakarta Branch and Developer Company PT.X. The breach of contract caused by the fund that supposed to be used to build house is being misused by the developer company. The company also did not fulfill the administation documents that is necessary, in which they did not pay the tax. The possible action that can be taken by the Bank is to turn this contract to other party in order to finish the business and terminate the on-going cooperation agreement with the problematic developer company.

Keywords : Agreement, Bank, Mortgage Loan, Default

³ Student, Jageran, MJ./3 RT 26 RW 08, Yogyakarta

⁴ Lecturer of Master Program of Notary, Faculty Of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta